

III.METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu dimana suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat. Metode deskriptif adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada masa sekarang ini berdasarkan faktor- faktor yang nampak saja (*surface factor*) di dalam situasi yang diselidikinya.

B. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Mamba'ul Huda Tri Rejo Mulyo yang berjumlah 32 siswa. Data jumlah siswa dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI MA Mamba'ul Huda Tri Rejomulyo

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki- Laki	14Orang
2	Perempuan	18 Orang
Jumlah Orang		32 Orang

Sumber :Dokumen Ma Mamba'ul Huda

Menurut Arikunto (2010:107) “apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.

Penelitian ini adalah penelitian populasi, karena populasi di dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, sehingga semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Tertib Berlalu Lintas

D. Definisi Operasional

Rencana pengukuran variabel untuk mempermudah pengukuran dilapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan, yaitu :

1. Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas (X) dengan indikator sebagai berikut:
 - a. *Content* (isi)
 - b. Strategi pembelajaran

2. Perilaku tertib berlalu lintas (Y) dengan indikator sebagai berikut:
 1. Melengkapi dokumen dan atribut kendaraan yang lengkap
 2. Melengkapi diri sebagai pengemudi
 3. Mematuhi rambu-rambu lalu lintas

E. Rencana Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel diukur dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas (X) :
 - a. Terlaksana
 - b. Kurang terlaksana
 - c. Tidak terlaksana

2. Perilaku Tertib Berlalu Lintas (Y) :
 - a. Baik
 - b. Cukup baik
 - c. Kurang baik

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah:

Angket

Angket adalah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden. Metode ini peneliti gunakan dengan tujuan mengumpulkan data secara langsung dari responden.

Menurut Sugiyono (2010 : 199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan angket. Teknik angket adalah teknik pokok yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian diajukan kepada responden.

Dalam penelitian ini bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup. Setiap item memiliki 3 alternatif jawaban terdiri dari A, B , dan C. Sehingga responden dengan mudah memilih salah satu diantara jawaban yang tersedia. Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memilih alternatif jawaban A atau jawaban yang dikehendaki diberi skor 3
- b. Memilih alternatif jawaban B atau jawaban yang kurang dikehendaki diberi skor 2
- c. Memilih alternatif jawaban C atau jawaban yang tidak dikehendaki diberi skor 1.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan informan sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas. Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis dengan siswa dan guru yang ada di MA Mamba'ul Huda Tri rejomulyo serta pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan variabel penelitian. Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk menunjang hasil angket yang belum lengkap

b. Dokumentasi

Menurut Suharsi Arikunto (2010 : 206) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dokumen yang telah ada pada obyek penelitian, seperti ; arsip-arsip, laporan, buku-buku yang menyangkut dengan penelitian ini.

c. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang

akan diteliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

G. Uji Validitas dan Reliabelitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran kevalidan instrumen pengumpul data, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010 : 144) bahwa “validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen.

Sesuai pendapat diatas, untuk menentukan validitas item, penelitian menggunakan *logical validity* yaitu melalui kontrol langsung terhadap teori- teori yang melahirkan indikator- indikator dengan cara konsultasi kepada para pembimbing kemudian dilakukan perbaikan atau revisi sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:178) “ reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk melakukan uji reliabilitas data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

xy = product dari gejala x dan y

n = jumlah responden

X^2 = variabel bebas

Y^2 = variabel terikat

(Sutrisno Hadi, 2008:294)

4. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket digunakan rumus Spermans Brown, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 2008: 37)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

Antara 0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

Antara 0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

(Suharsimi Arikunto, 2002)

H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut diteliti secara deskriptif dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk uraian, yang memberikan gambaran atas suatu keadaan yang sejelas mungkin.

Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

<i>I</i>	: Interval
<i>NT</i>	: Nilai Tertinggi
<i>NR</i>	: Nilai Terendah
<i>K</i>	: Kategori Interval

Dan selanjutnya disajikan dalam bentuk presentase pada setiap tabel kesimpulan. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah jawaban dari seluruh item

N : Jumlah perkalian item dengan responden

(Sudijono: 2008)

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum_{i:1}^b \sum_{j:1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

$\sum_{i:1}^b$: Jumlah Baris

$\sum_{j:1}^k$: Jumlah Kolom

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan data tersebut sebagai bahan perhitungan, dengan terlebih dahulu menggunakan banyaknya gejala yang diharapkan terjadi dengan rumus :

$$E_{ij} = \frac{(N_{jo} \cdot x N_{oj})}{n}$$

Keterangan :

E_{ij} : Banyaknya gejala yang diharapkan terjadi

N_{oj} : Jumlah data hasil pengamatan

N_{jo} : Jumlah skor yang diperoleh dari item

n : Jumlah responden

Dengan kreteria uji sebagai berikut :

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor di atas maka harga C dibandingkan koefisien kontingensi maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigensi maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstant

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antar variabel. Kemudian hasil tersebut dijadikan patokan untuk menentukan tingkat keeratan pengaruh dengan langkah sebagai berikut:

$$\epsilon_{KAT} = \frac{C}{C_{maks}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

C_{maks} : Koefisien kontigensi maksimum

Sehingga diperoleh klasifikasi atau pengkategorian menurut sugiyono (2012: 184) sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = kategori sangat rendah

0,20 – 0,399 = kategori rendah

0,40 – 0,599 = kategori sedang

0,60 – 0,799 = kategori kuat

0,80 – 1,000 = kategori sangat kuat